

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan melihat perbedaan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan kegiatan bermain peran makro dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan kegiatan bermain peran makro.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh $t_{hitung1} = |7, 2|$; $t_{hitung2} = 2, 2$; $t_{hitung3} = |-35, 8|$ dan $t_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $n = 15$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak terdapat terpengaruh yang signifikan kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun ditolak. H_1 (hipotesis penelitian) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun diterima. Oleh karena itu, semakin sering anak diberikan kegiatan bermain peran makro maka akan meningkat kepercayaan diri pada anak.

Berdasarkan analisis penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberikan perlakuan berupa

kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun. Dibandingkan sebelum diberikan perlakuan kegiatan bermain peran makro. Pada proses pembelajaran lebih baik bila dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru.

B. Implikasi

Pada hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu gambaran adanya bahwa pengaruh kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun. Merujuk pada pembahasan kesimpulan di atas, maka implikasi penelitian atau dampak dari penelitian ini adalah untuk anak kegiatan bermain peran makro dengan melakukan kegiatan profesi (pekerjaan), yang dapat memberikan kontribusi pada kepercayaan diri, anak tidak hanya mengetahui profesi saja melainkan anak memahami perbedaan pada kegiatan pekerjaan.

Implikasi dari hasil penelitian secara praktis dengan kegiatan bermain peran meningkatkan kepercayaan diri pada anak. Hal tersebut ditunjukkan melalui frekuensi hasil tes kepercayaan diri. Dengan kegiatan bermain peran makro yang diberikan dalam proses pembelajaran berpengaruh pada tingginya frekuensi hasil test kepercayaan diri anak.

Implikasi yang dapat diambil untuk guru yaitu guru dapat menemukan ide-ide baru dalam merencanakan pembelajaran atau kegiatan bermain peran makro yang lebih bervariasi. Kegiatan bermain peran makro dapat memberikan dampak yang baik untuk lembaga

sekolah, orang tua dapat membantu anak dalam mengembangkan kepercayaan diri pada anak dirumah.

Kegiatan bermain peran makro yang dilakukan agar anak dapat memahami perbedaan, manfaat dalam profesi (pekerjaan) yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran makro cukup membantu dan menarik perhatian anak, sehingga meningkatkan kepercayaan diri pada anak karena anak yang terlibat langsung untuk melakukan kegiatan bermain peran makro.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan, maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti, diantaranya:

1. Bagi lembaga PAUD dan satuan PAUD Sejenis lainnya, hendaknya menambah variasi proses kegiatan pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mempermudah anak untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.
2. Khususnya mahasiswa yang membaca dapat memberitahukan kepada masyarakat, bahwa kegiatan bermain peran makro dapat dilakukan sebagai salah satu program dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.
3. Orang tua, harus memperhatikan anak-anaknya untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan untuk anak dan jadilah orang tua yang kreatif dalam

mendidik dan memberikan pembelajaran yang menarik minat anak di rumah, agar anak memiliki kepercayaan diri yang baik dan benar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa mengembangkan lagi penelitian selanjutnya dengan memasukkan variable lain yang belum ada pada penelitian ini, seperti kepercayaan diri dengan kegiatan lainnya.